

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara filosofis merupakan proses memanusiakan manusia yang diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berbudaya dan beradab. Pendidikan harus menjadikan manusia memiliki berbagai kemampuan dan nilai-nilai kemanusiaan, dan lembaga pendidikan merupakan bagian yang harus menjadi wahana yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendidikan dalam upaya mewujudkan maknanya.

Pendidikan juga berperan membentuk peserta didik menjadi aset bangsa, yaitu sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang profesional, produktif, dan mandiri dalam menghadapi persaingan. Sumber daya tersebut dibutuhkan oleh Indonesia dalam rangka menghadapi persaingan global yang sedang berjalan pada saat ini, dimana tenaga kerja yang berasal dari dalam negeri akan bersaing dengan tenaga kerja dari luar negeri. Jika pemerintah tidak tanggap akan hal ini, tenaga kerja Indonesia dapat tersingkirkan dari persaingan ini oleh tenaga kerja dari luar.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan seringkali melakukan perbaikan-perbaikan dalam bidang pendidikan, baik dari segi manajerial maupun segi material. Salah satu usaha perbaikannya ini dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

SMKN 5 merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan bangunan dari 2 sekolah menengah kejuruan bangunan yang ada di Bandung. SMKN 5 di dalamnya memiliki dua penjurusan salah satunya yakni jurusan teknik bangunan. Lalu dalam jurusan ini dibagi lagi menjadi 3 pilihan program keahlian yaitu : 1). Teknik Survey Pemetaan, 2). Teknik Gambar Bangunan, 3) Teknik Konstruksi Bangunan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung program keahlian Teknik Gambar Bangunan sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa/ tamatan :

1. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Gambar Bangunan.
2. Mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Gambar Bangunan.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Gambar Bangunan.
4. Menjadi warga negara yang produktif adaptif, dan kreatif

Jabatan tamatan program keahlian ini adalah Juru Gambar Bangunan, dengan lingkup pekerjaan : 1. Gambar Bangunan Struktur, 2. Gambar Bangunan Jalan dan Jembatan, 3. Gambar Bangunan Air.

SMKN 5 merupakan lembaga pendidikan menengah yang mempunyai tanggung jawab mengupayakan siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Upaya untuk mengembangkan potensi tersebut, tidak terlepas dari hakekat dan kondisi siswa sebagai subjek didik. Artinya keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, selain faktor dari luar dirinya yang turut mempengaruhi.

Motivasi dan minat merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan, dan merupakan faktor non intelektual. Pada saat memilih program keahlian, siswa diberi kebebasan untuk memilih program keahlian sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dengan cara ini siswa diharapkan dapat mengembangkan segala potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya. Setelah masuk pada program keahlian yang dipilih menurut minatnya sendiri, siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula pada tiap pelajaran yang mereka terima pada kegiatan belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi tersebut mereka akan berusaha semaksimal mungkin, salah satu diantaranya yaitu dengan belajar secara sungguh-sungguh sehingga mampu meraih prestasi belajar yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut, Moh. Surya (1992:52) menyatakan bahwa, "Minat sebagai komponen kepribadian mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap prestasi belajar".

Minat individu ditandai dengan adanya rasa senang atau tidak senang, suka tidak suka terhadap suatu pekerjaan, benda atau situasi lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh W.S. Winkel (1984 : 105), "Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap dalam subjek, merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan

merasa senang berkecimpung dalam hal itu”.

Indikator yang dapat digunakan untuk melihat arah minat dan motivasi belajar seseorang salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Apabila seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan belajar, kemungkinan prestasi yang dicapainya akan tinggi pula. Dugaan ini perlu ditelaah lebih dalam lagi melalui penelitian ini.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung yang telah memilih program keahlian pada jurusan teknik bangunan sesuai dengan minatnya, diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh, baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat dan prestasi belajar yang mereka dapatkan di sekolah itu diharapkan dapat bermanfaat pada saat mereka masuk dunia kerja dan memberikan persaingan yang hebat terhadap sumber daya manusia dari luar. Dengan demikian salah satu usaha pemerintah dalam melakukan perbaikan di sektor pendidikan dapat di realisasikan.

Dari uraian diatas, diharapkan dengan penelitian ini dapat diketahui gambaran tentang pengaruh minat dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMKN 5 Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Sudjana (1989 : 99) mengemukakan bahwa identifikasi masalah yaitu menjelaskan aspek-aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan

pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Kemudian Ali (199 : 37), menjelaskan lebih lanjut bahwa identifikasi masalah, merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah ataupun pertanyaan yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan siswa mengenai tujuan dan sasaran program keahlian yang akan dipilihnya masih kurang.
2. Pengetahuan siswa mengenai lingkup pekerjaan pada bidang teknik gambar bangunan yang ditekuninya masih kurang.
3. Pengetahuan orangtua siswa maupun siswanya sendiri masih kurang dalam hal pemahaman mengenai tujuan dan sasaran SMK.
4. Pengaruh orangtua untuk menentukan pilihan sekolah terhadap anaknya jauh lebih besar dibandingkan dengan keinginan anaknya sendiri.
5. Peranan layanan bimbingan konseling maupun bimbingan karir yang ada di sekolah untuk membimbing, mengarahkan, dan membentuk minat, motivasi belajar, atau prestasi belajar siswa masih belum optimal.
6. Kurangnya penelusuran minat dan bakat siswa oleh guru-guru maupun BK.
7. Kurangnya minat baca siswa sehingga informasi mengenai hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ataupun minat yang mereka terima juga sedikit.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad (1985:36) yang mengemukakan bahwa, “pembatasan masalah diperlukan bukan hanya untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi juga untuk menetapkan lebih dulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya”. Pembatasan masalah itu diperlukan untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas. Pada penelitian ini dibatasi permasalahannya agar tercapai sasaran dan arah yang jelas, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada :

1. Motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal terhadap mata pelajaran produktif
2. Minat siswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, untuk memilih program keahlian Teknik gambar Bangunan yang ada di SMK Negeri 5 Bandung
3. Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SMK Negeri 5 Bandung Jurusan Teknik bangunan program keahlian Gambar Bangunan pada seluruh mata pelajaran produktif.

1.4 Perumusan Masalah

Setiap masalah harus dirumuskan agar jelas bagaimana penelitian ini akan dilakukan sehingga mempermudah penentuan arah, tujuan, dan metodologi penelitian. Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Agar penelitian itu dapat dilakukan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalahnya,

sehingga jelaslah dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.
(Suharsimi Arikunto 1992 : 36).

Adapun rumusan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran tentang minat siswa SMK Negeri 5 Bandung dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan?
2. Bagaimana gambaran tentang motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan?
3. Bagaimana gambaran tentang prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan?
4. Seberapa besar pengaruh minat dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap prestasi belajar siswa SMKN 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan?
5. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMKN 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan?
6. Seberapa besar pengaruh minat dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMKN 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian kita harus menetapkan lebih dulu tujuan penelitian. Ada beberapa tujuan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang minat siswa SMK Negeri 5 Bandung dalam memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

2. Untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.
3. Untuk mendapatkan gambaran tentang prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.
4. Untuk mendapatkan besarnya pengaruh minat memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan terhadap Prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.
5. Untuk mendapatkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.
6. Untuk mendapatkan besarnya pengaruh minat memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan dan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung yang memilih program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian kita harus menetapkan lebih dulu manfaat penelitian. Ada beberapa manfaat yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

- i. Memberikan data dan informasi kepada siswa sekolah menengah pertama yang akan melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan tentang pengaruh antara minat siswa dalam pemilihan jurusan terhadap prestasi belajarnya.

2. Memberikan data dan informasi kepada siswa sekolah menengah pertama yang akan melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan tentang pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajarnya.
3. Diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan yang manfaat untuk SMK maupun dunia pendidikan.
4. Memberikan data dan informasi bahwa prestasi belajar pada siswa SMK dapat ditingkatkan melalui pengembangan ataupun pembentukan minat pada diri siswa.
5. Menambah ilmu penulis dalam hal penyusunan karya ilmiah.
6. Menambah bahan kajian pengembangan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

